

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan ini merupakan suatu pendekatan yang alamiah yang menggambarkan situasi sosial tertentu dengan benar dan disusun dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh langsung dari situasi yang alamiah.³³ Menurut Pendapat Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan hasil berupa kata-kata tertulis dari ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang yang menjadi subjek maupun obyek yang diamati.³⁴ Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Sukardi mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif bersifat menggambarkan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.³⁵ Dari berbagai pendapat para ahli tersebut, penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif sangat tepat, karena pendekatan penelitian ini sangat sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data secara sistematis

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4

³⁴ Moeloeng, 2006, 4.

³⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

dengan menggambarkan keadaan subjek yang sebenarnya agar lebih mudah dipahami dan disimpulkan.³⁶ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian karena peneliti ingin mengetahui implementasi *E-Learning* Madrasah dan pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran di MTsN 3 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan suatu kewajiban. Hal ini seperti pendapat Moelong yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, alat pengumpul data utama adalah peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain. Moelong juga berpendapat bahwa kehadiran peneliti sebagai pengamat atau berperan serta, sehingga dapat diartikan bahwa dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan sedetail mungkin.³⁷

Dalam penelitian ini, peran peneliti adalah *Human Instrument* yang berarti peneliti terlibat langsung untuk menemukan dan mengeksploitasi segala sesuatu yang terkait dengan perkembangan fokus penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

³⁶ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

³⁷ Lexy J. Moelong,, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002, hal. 4

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di MTsN 3 Nganjuk yang terletak di Jl. K. H. Imam Ghozali No. 5 Sanggrahan, kecamatan Prambon, kabupaten Nganjuk, provinsi Jawa Timur. Alasan dipilihnya MTsN 3 Nganjuk berdasarkan pertimbangan:

1. MTsN 3 Nganjuk menyelenggarakan pendidikan daring dengan menggunakan *E-Learning* Madrasah sebagai media pembelajaran.
2. MTsN 3 Nganjuk menerapkan full *E-Learning* Madrasah dalam pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan.

D. Sumber Data

Menurut pendapat Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁸ Kata-kata dan tindakan yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama akan dicatat melalui catatan tertulis dan perekaman video atau audio. Foto menghasilkan data deskriptif untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya akan dianalisis secara induktif.

Untuk menghasilkan data yang lengkap dalam penelitian, perlu ditentukan sumber data yang baik. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* merupakan

³⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 157

pengambilan informan kunci dengan menunjuk beberapa orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti, dan orang-orang yang ditunjuk dapat menunjuk orang lain untuk melengkapi keterangan yang kurang memadai.³⁹ Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi didasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari:

1. Narasumber (Informan)

Narasumber atau informan merupakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber asli yang memberikan data tanpa melalui perantara. data yang diperoleh dari narasumber merupakan data gabungan dari apa yang dilihat, didengar yang kemudian akan dicatat secara rinci dalam catatan tertulis tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan agar data yang diperoleh menjadi valid. Dalam penelitian sumber informasi (narasumber) adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, dan siswa kelas VII di MTsN 3 Nganjuk.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan E-Learning Madrasah di MTsN 3 Nganjuk.

3. Dokumen/arsip

³⁹ W. Mantja. *Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7 .

Dokumen/arsip merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber data dokumen/arsip dapat berupa catatan, arsip, buku, foto, rekap, rekaman, maupun dokumen lain. dokumen dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran dengan menggunakan *E-Learning* Madrasah dan mutu pembelajaran di MTsN 3 Nganjuk.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian merupakan cara mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁰

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati fenomena yang terjadi dan kemudian hasil dari pengamatan tersebut ditulis dalam buku catatan. Dalam buku catatan penulis hanya meringkas hal-hal penting dan kemudian dimasukkan kedalam laporan pengamatan (laporan hasil observasi). Dalam laporan hasil observasi peneliti akan menjabarkan hasil pengamatan secara menyeluruh.

Observasi dilakukan untuk mengetahui implementasi *E-Learning* Madrasah terhadap mutu mutu pembelajaran di MTsN 3 Nganjuk. Observasi *E-Learning* Madrasah di MTsN 3 Nganjuk dapat dilakukan

⁴⁰ Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode...*,53

dengan rancangan observasi mulai dari kebijakan, Sumber Daya Manusia (SDM), materi/bahan ajar, dan infrastruktur. Kemudian untuk mengukur mutu pembelajaran di MTsN 3 Nganjuk, observasi dilakukan dengan mengamati keseluruhan proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara atau sering disebut juga dengan interview atau kuesioner lisan merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan terwawancara (narasumber/informan) yang memiliki informasi.⁴¹ Dalam melakukan wawancara, peneliti harus berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

Dalam hal ini peneliti harus terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan diwawancara dan juga menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Hal itu untuk mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan dan juga agar pembicaraan tidak melenceng dari topik yang sedang dikaji. Pada saat melakukan wawancara peneliti menggunakan *tape recorder* atau alat perekam lain yang dapat menyimpan hasil wawancara.

⁴¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan implementasi *E-Learning* Madrasah di MTsN 3 Nganjuk, diantaranya meminta klarifikasi terkait dengan masalah yang diteliti yaitu tentang kebijakan apa saja yang diterapkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan *E-Learning* Madrasah, bagaimana implementasi kebijakan *E-Learning* Madrasah, dan juga meminta penjelasan lain mengenai berbagai aspek masalah untuk menjawab fokus penelitian. Dalam wawancara komunikasi dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia dalam tempat penelitian. Menurut pendapat Sugiyono, dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku, laporan kegiatan, peraturan, foto, film dokumenter, dan lain-lain.⁴² Data dalam bentuk dokumentasi dapat digunakan secara langsung dalam penelitian karena bersifat orisinil. Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa dokumen atau data yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tertulis berupa:

⁴² Sugiyono, 2018

- a. Profil MTsN 3 Nganjuk
- b. Struktur organisasi MTsN 3 Nganjuk
- c. Data guru dan staff MTsN 3 Nganjuk
- d. Data kebijakan-kebijakan MTsN 3 Nganjuk.
- e. Data sarana prasarana.

Sedangkan dokumentasi foto, berupa:

- a. Gedung sekolah
- b. Fasilitas pembelajaran *E-Learning* Madrasah
- c. Pelaksanaan kegiatan *E-Learning* Madrasah
- d. Pelaksanaan kegiatan wawancara

Sedangkan dokumentasi audio digunakan pada saat wawancara, untuk menyimpan hasil wawancara.

F. Analisis Data

Konsep analisis data dari Milles dan Huberman dipilih untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Adapun analisis data yang digunakan:⁴³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Data yang sudah direduksi, akan

⁴³ Sugiyono, 2011, 338-345

menghasilkan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁴

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data terlebih dahulu sebagai data collection. Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah didapatkan di lokasi penelitian. Apabila data sudah direduksi, maka selanjutnya data akan disesuaikan dengan tema yang akan diteliti. Dengan reduksi data, data yang diperoleh lebih fokus pada hal yang ingin diteliti, dan juga peneliti lebih mudah mencari data-data yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya data akan diuraikan dengan uraian singkat yang membentuk teks naratif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan disajikan untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dalam bentuk teks narasi dan dapat dikombinasikan dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

⁴⁴ Ibid, 249.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Dengan melakukan penarikan kesimpulan, peneliti akan mengetahui jawaban dari fokus penelitian yang diteliti. Hal ini dikarenakan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat akhir peneliti. Penarikan kesimpulan diperoleh dari proses reduksi data dan display data (penyajian data).

Dalam tahapan penarikan kesimpulan data yang didapat akan dilakukan proses re-check dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti. Data yang sudah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal terpenting dalam penelitian, karena akan menjamin tingkat keterpercayaan temuan dalam pemecahan masalah yang diteliti. Moleong mengatakan bahwa “dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan data, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁴⁵

1. Persistent Observation (Ketekunan Observasi)

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan mengenai persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri

⁴⁵ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, 173

pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴⁶ Hal ini berarti bahwa pengamatan harus dilakukan secara teliti dan rinci, serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selanjutnya peneliti akan menelaah secara rinci sampai pada suatu titik, yang pada awal tampak salah satu atau seluruh faktor-faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara biasa.

Teknik ini dapat dilakukan dengan observasi terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan beberapa pengamatan, diantaranya:

- a. Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan
- b. Meneliti data yang didapatkan, baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi
- c. Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data-data tersebut.⁴⁷

Terdapat 3 jenis triangulasi yaitu, *Pertama*, triangulasi sumber.

⁴⁶ 177

⁴⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 178

Triangulasi ini digunakan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam prakteknya peneliti menggali informasi yang sama dari sumber yang berbeda, diantaranya yaitu untuk hal kebijakan yaitu berasal dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, kemudian dari segi pemanfaatan dan sarana prasarana berasal dari guru dan murid ditambah dengan operator.

Kedua, Triangulasi metode. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengecek satu data yang sama. Dalam prakteknya, peneliti akan mengecek kebenaran penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dengan peneluan hasil penelitian, mengecek kebenaran beberapa sumber data dengan metode yang berbeda yaitu hail observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga, Triangulasi teori. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan teori yang sepadan melalui penjelasan banding, hasil studi akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek studi sebelum peneliti anggap cukup..

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Implementasi E-Learning Madrasah terhadap Mutu Pembelajaran di MTsN 3 Nganjuk”, dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan lapangan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian
- b. Pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini, peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat lapiran tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk Skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.